

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Jakarta Propertindo Usulkan Pengelolaan TIM 25 Tahun

Peletakan batu pertama revitalisasi TIM menunggu terbitnya peraturan Gubernur DKI.

Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

JAKARTA – PT Jakarta Propertindo mengusulkan pengelolaan kawasan Taman Ismail Marzuki (TIM) selama 25 tahun. Rencananya, pengelolaan selama 25 tahun itu baru dimulai setelah revitalisasi TIM selesai pada Juni 2021.

Direktur Utama PT Jakarta Propertindo Dwi Wahyu Daryoto menuturkan pengelolaan kawasan TIM oleh perusahaan daerah itu bertujuan untuk mengembangkan seni dan budaya tanpa harus bergantung pada bantuan pemerintah DKI.

“Kalau kami bisa kelola dengan unsur komersial sesuai yang kami ajukan, kami tidak akan meminta subsidi dari APBD,” tutur dia di Balai Kota, kemarin.

Pemerintah DKI Jakarta menugasi PT Jakarta Propertindo untuk merevitalisasi kawasan TIM. Revitalisasi TIM agar menjadi gedung kesenian bertaraf internasional itu

“Memang masih harus diselaraskan tentang aspek bisnis yang akan dikembangkan di revitalisasi TIM.”

Imam Hadi Purmono
Kepala Unit Pengelola Pusat Kesenian Jakarta (UP PKJ) Taman Ismail Marzuki

diperkirakan menelan dana sebesar Rp 1,8 triliun.

Rancangan revitalisasi TIM itu nantinya akan mengacu pada arsitektur karya Isandra Matin, yang memenangi sayembara ide revitalisasi TIM pada 2007. Rancangan Isandra yang sudah berusia 12 tahun tersebut akan disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan penambahan sejumlah penopang kegiatan bisnis.

Belakangan, saat revitalisasi akan dimulai dengan *groundbreaking* atau peletakan batu pertama, muncul masalah mengenai aset di kawasan TIM. Revitalisasi terganggu oleh gedung Perpustakaan Cikini Blok B yang mangkrak dan tidak bisa diteruskan pembangunannya.

Masalah lainnya, Jakarta Propertindo juga masih menunggu terbitnya peraturan gubernur yang berisi penugasan untuk merevitalisasi TIM. Menurut Dwi, *groundbreaking* revitalisasi kawasan TIM akan dilaksanakan pada 3 Juli mendatang. Namun, sebelum

melakukan peletakan batu pertama itu, Jakarta Propertindo menunggu terbitnya peraturan gubernur tersebut.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan Peraturan Gubernur tentang penugasan revitalisasi TIM akan terbit sebelum peletakan batu pertama. “Pergub tinggal proses prosedurnya,” ujar Anies, kemarin.

Anies menambahkan, pihaknya telah mendelegasikan usul dari Jakarta Propertindo ihwal masa pengelolaan TIM. Investasi perusahaan daerah itu diperkirakan baru kembali (*break event point*) setelah 23 tahun. “Kalau berhenti (pengelolaan TIM oleh Jakarta Propertindo) sebelum 23 tahun, akan rugi,” ujar dia.

Meski demikian, Anies menambahkan, pemerintah DKI belum memutuskan jangka waktu pengelolaan TIM oleh Jakarta Propertindo. Sebab, perusahaan daerah itu baru mempresentasikan rencana pengelolaan kawasan TIM.

Sebelumnya, Kepala Unit

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Jakarta Propertindo Usulkan Pengelolaan TIM 25 Tahun

Pengelola Pusat Kesenian Jakarta (UP PKJ) Taman Ismail Marzuki, Imam Hadi Purmono, mengatakan pemerintah DKI telah mulai berkomunikasi dengan seni-masyarakat yang kerap beraktivitas di TIM mengenai rencana revitalisasi itu. "Memang masih harus diselaraskan tentang aspek bisnis yang akan dikembangkan di revitalisasi TIM," kata dia, beberapa waktu lalu.

Ketua Dewan Kesenian Jakarta Irawan Karseno menilai revitalisasi TIM tak

boleh hanya berfokus pada peningkatan aspek komersialisasi seni. Menurut dia, pemerintah DKI juga harus menunjukkan pengembangan manajerial yang lebih menyeluruh.

"Tak hanya menjadi tempat seni yang seperti dunia internasional. Tapi manajerialnya juga harus berpihak pada seni. Termasuk pelibatan (seniman sebagai pelaku)," ujar Irawan beberapa waktu lalu.

● FRANCISCO ROSARIANS | JUNIUS FIRMANSYAH

Rancangan Revitalisasi TIM

DIREKTUR Utama PT Jakarta Propertindo Dwi Wahyu menjelaskan, dalam revitalisasi kawasan Taman Ismail Marzuki (TIM), perusahaannya akan membangun sejumlah fasilitas. Fasilitas itu di antaranya adalah wisma TIM yang bisa dimanfaatkan oleh seniman maupun penonton pertunjukan kesenian. Wisma ini diharapkan bisa menjadi sumber penerimaan bagi pengelola TIM.

Berikut ini sejumlah fasilitas yang akan dibangun dan direnovasi:

- Plaza dan taman publik
- Perpustakaan Nasional dan H.B. Jassin
- Museum Seni Kontemporer, Museum Ismail Marzuki, dan Museum Shops
- Planetarium
- Masjid Amir Hamzah
- Wisma Seni dan Studio Pelatihan Seni
- Etalase produk desain
- Kuliner dan Art Supply Station
- Pusat Seni Film Indonesia
- Fasilitas penunjang pengelolaan

TEMPO/STR/M. ICQBAL ICHSAN



Pusat Dokumentasi Sastra H.B. Jassin.

Perkiraan biaya revitalisasi: **Rp 1,8 triliun**

Luas lahan TIM: **72.551** meter persegi

Luas total bangunan yang akan dibangun: **150 ribu** meter persegi

Rencana peletakan batu pertama: 3 Juli 2019

Rencana selesai revitalisasi: Juni 2021

● GANGSAR PARIKESIT